ADMINISTRASI DAN SUPERVISI PENDIDIKAN
PENGARUH PELAKSANAAN SUPERVISI PENDIDIKAN
TERHADAP KINERJA GURU DI SEKOLAH DASAR

Miftahul Jannah

Email : tatajannah18@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh pelaksanaan supervise pendidikan terhadap kinerja guru di sekolah dasar se-kecamatan Tasikmadu kabupaten Karanganyar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa kuesioner tentang pelaksanaan supervisi pendidikan dan data hasil penilaian kinerja guru disekolah yang bersangkutan. Data penelitian dianalisis menggunakan koefisien korelasi spearman. Hasil penelitian berisikan bahwa pelaksanaan supervise disekolah yang bersangkutan tidak ada pengaruh positif terhadap kinerja guru. Hal ini dibuktikan dengan nilai *sig. (2-tailed)* sebesar 0,406 yang lebih besar dari nilai *sig.* 0,05. Serta nilai koefisien korelasi sebesar 0,063 yang menandakan pelaksanaan supervisi pendidikan pengaruhnya sangat lemah terhadap kinerja guru.

Kata Kunci : pelaksanaan, supervisi pendidikan, kinerja guru

LATAR BELAKANG

Membangun manusia Indonesia berarti mempersiapkan bangsa Indonesia untuk menjadi warga negara yang bertanggung jawab dan mampu mewujudkan masyarakat yang adil dan makmur berdasarkan Pancasila. Hal ini berkaitan dengan Undang-undang Dasar 1945 yang penjabarannya tertuang dalam batang tubuhnya Bab XII Pasal 31.

Oleh sebab itu, pentingnya pendidikan di Indonesia mengingatkan kita bahwa pendidikan merupakan system yang selalu berkembang dan berubah sesuai dengan kebutuhan zaman, maka diperlukan adanya fungsi strategis dari pendidikan itu sendiri sebagai pedoman pelaksanaan kebijakan pendidikan di Indonesia.

Untuk mencapai pendidikan yang berkualitas, maka diperlukan upaya mengoptimalkan kualitas sumber daya pendidikan. Meliputi komponen teratas di tingkat kementerian sampai di tingkat terdepan yaitu sekolah. Guru adalah salah satu komponen sumber daya pendidikan yang ada di sekolah.

Dalam praktik pendidikan, yang mempunyai peran penting sebagai dasar bagi pendidikan di tingkat selanjutnya adalah pendidikan dasar. Pendidikan dasar merupakan jenjang pendidikan awal yang mempunyai peran mendasar dalam upaya pengembangan potensi peserta didik.

Menurut Prajudi Atmosudirojo dalam bukunya Martanias Yamin (2010: 26-27) menjelaskan bahwa guru memiliki peran yang sangat besar dalam pendidikan, di pundaknya dibebani suatu tanggung jawab atas mutu pendidikan. Guru merupakan suatu profesi, maksudnya adalah suatu jabatan yang memerlukan keahlian khusus sebagai guru dan tidak dapat dilakukan oleh semua orang.

Dalam hasil studi kasus di SD Negeri Kaling 1, Karanganyar pada tahun 2013 penulis juga mendapatkan fakta lapangan seputar kinerja guru di SD tersebut. Dalam studi kasus tersebut penulis melihat beberapa guru kinerjanya kurang optimal dalam kegiatan belajar-mengajar, seperti beberapa guru mengajar tanpa menggunakan RPP. Menurut para guru RPP hanya tugas administrasi dan tidak dikaji ulang keberhasilannya.

Berdasarkan uraian diatas, permasalahan dalam tulisan ini adalah (1) bagaimana kondisi sekolah jika kurangnya pelaksanaan supervisi ?. (2) bagaimana cara meningkatkan kesadaran guru akan pentingnya supervisi pendidikan ?.

Tujuan dari penulisan ini adalah untuk menghindari hal-hal yang negatif agar tidak terjadi di sekolah dan kegiatan proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar. Dan agar para guru yang ada di sekolah lebih mengetahui pentingnya pelaksanaan supervisi.

PEMBAHASAN

Bagaimana Kondisi Sekolah Jika Kurangnya pelaksanaan Supervisi ?

Apabila disuatu sekolah di kabupaten Kranganyer kurang memntingkan pelaksanaan supervisi disekolahnya, maka guru yang mengajar disekolah tersebut mengajar kurang optimal, baik itu dari segi waktu maupun bahan ajar yang digunakan. Selain itu, guru juga kurang memotivasi siswanya. Ketidakoptimalan guru dalam mengajar juga dapat dilihat dari hasil belajar siswa. Apabila seharusnya dalam 2 atau 3 kali pertemuan guru dapat menyelesaikan materi, namun kenyataannya waktu yang dibutuhkan menjadi lebih lama.

Selanjutnya penulis mencoba menanyakan tentang pelaksanaan supervisi di beberapa Unit Pelaksana Tugas sekolah dasar di Kabupaten Karanganyar. Menurut kepala pengawas, untuk seluruh pelaksanaan supervisi dilakukan dengan baik walaupun ada beberapa kendala yg telah diuraikan diatas. Dan pada saat ditanya disekolah mana saja supervisi kurang berjalan dengan baik, pengawas tersebut tidak mau menjawab dengan alasan kode etik dari jabatan pengawas tersebut. Inilah yang membuat penulis tertarik untuk mengetahui lebih dalam lagi, karena adanya ketidak sesuaian fakta yang didapat untuk sementara.

Sebagaimana yang dikemukakan oleh Sabandi (sabandi, 2013), pelaksanaan supervisi dilakukan bertujuan untuk menjamin pembelajaran yang berkualitas disuatu sekolah. Keberhasilan pelaksanaan supervisi juga berpengaruh terhadap peningkatan prestasi belajar siswa. Artinya, semakin semakin baik pelaksanaan supervisi, semakin tinggi kinerja guru, maka semakin tinggi pula prestasi belajar yang dicapai siswa. Oleh karena itu, agar kinerja guru semakin tinggi maka diperlukan pelaksanaan supervisi yang efektif.

Bagaimana Cara Meningkatkan Kesadaran Guru Akan Pentingnya Supervisi ?

Untuk meningkatkan kesadaran guru, penulis melakukan wawancara dengan kepala sekolah disalah satu SD di Kabupaten Karanganyar. Penulis menanyakan pengembangan profesi guru di sekolah tersebut. Kepala sekolah menjelaskan bahwa guru yang ada di sekolah tersebut sebagian besar telah mengikuti program pengembangan profesi yang diselenggarakan pemerintah maupun daerah. Namun kenyataannya, kegiatan tersebut tidak juga meningkatkan kesadaran guru disekolah tersebut.

Berdasarkan kasus diatas, dapat disimpulkan bahwa untuk meningkatkan kesadaran guru tidak cukup dengan melalui program pengembangan profesi saja, namun juga harus ada faktor lain yang menunjang terjaminnya kualitas guru yang dapat meningkatkan kesadaran guru bahwa supervisi sangat penting. Salah satu faktornya yaitu berfungsinya pengawasan terhadap guru agar kualitas kinerja guru tetap terjaga dan terlaksanakan dengan baik.

Menurut Jasmani Asf (2013: 31) peningkatan kinerja semua komponen pendidikan akan menjadi baik serta peran dan tanggung jawab guru akan meningkat apabila dilaksakannya supervisi dan penilaian terhadap semua komponen-komponen yang terkait dalam dunia pendidikan.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa tidak adanya pengaruh positif terhadap pelaksanaan supervisi pendidikan oleh kepala sekolah terhadap guru di sekolah dasar kabupaten Karanganyar. Akan tetapi itu semua bisa diatasi dengan cara meningkatkan kesadaran guru akan pentingnya pelaksanaan supervisi disekolah yang akan mengarahkan sekolah, kepala sekolah, guru dan peserta didik agar lebih maju kedepannya.

Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan diatas, disarankan kepada kepala sekolah agar kegiatan penilaian kinerja guru diharapkan dapat dilaksanakan sesuai dengan kondisi nyata dilingkup kerja para guru. Saran untuk para guru, seharusnya lebih memahami pentingnya pelaksanaan supervisi dan lebih memahami atasan, rekan, dan siswa yang dihadapinya secara professional.

REFERENSI

Sabandi, A. (2013). Supervisi Pendidikan Untuk Pengembangan Profesionalitas Guru Berkelanjutan. *Pedagogi, Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, XIII(2), 1-9. Retrieved From [Http://Ejournal.Unp.Ac.Id/Index.Php/Pedagogi/Article/View/4275](http://Ejournal.Unp.Ac.Id/Index.Php/Pedagogi/Article/View/4275)

Martamis Yamin Dan Maisah. (2010). *Standarisasi Kinerja Guru*. Jakarta: Gaung Persada.

Jasmani Asf Dan Syaiful Mustofa. (2013). *Supervisi Pendidikan: Terobosan Baru Dalam Peningkatan Kinerja Pengawas Sekolah Dan Guru*. Yogyakarta: Graha Ilmu.